



Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

Rancangan Pembatas Bagian (*Divider/ Tab*) Pada Rekam Medis Di RSIA Zainab Pekanbaru

Nur Maimun¹, Desri Novita Yanti², Finkha Fahira³, Putri Yahya⁴, Trisna Amalia⁵

Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKes Hang Tuah Pekanbaru
e-mail : nurmaimun83@gmail.com

Histori artikel	Abstrak
<p><i>Received:</i> 17-03-2022</p> <p><i>Accepted:</i> 14-04-2022</p> <p><i>Published:</i> 30-04-2022</p>	<p>Kegunaan dari pembatas (<i>divider/tab</i>) adalah menandai antara satu riwayat layanan rawat inap dengan riwayat selanjutnya atau satu bagian tertentu dengan bagian lainnya sehingga dapat menghemat waktu dalam pencarian dokumen. Berdasarkan hasil survey tidak ada pemisahan antara rawat jalan dan rawat inap. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mempermudah petugas dalam mengakses data tiap layanan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan merancang pembatas <i>divider/tab</i> dan memberikan penyuluhan dengan tatap muka kepada petugas rekam medis di RSIA Zainab Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan (Februari – Maret), dengan peserta kegiatan 10 orang petugas rekam medis. Dari hasil rancangan, petugas dapat mengaplikasikan pembatas <i>divider/tab</i> dalam mempermudah pelaksanaan dokumen rekam medis.</p> <p>Kata Kunci: Pembatas Bagian (<i>Divider/ Tab</i>), Rekam Medis, Rumah Sakit</p> <p><i>The purpose of the divider (tab) is to mark between one inpatient service history and the next or one particular section to another so it can save time in document searching. Based on the survey results, there was no separation between outpatient and inpatient. This community service activity aims to make it easier for officers to access data for each service. This community service activity was carried out by designing a divider/tab barrier and providing face-to-face counseling to medical record officers at Zainab Mother and Child Hospital Pekanbaru. This activity was carried out for 2 months (February - March), with 10 medical record officers as participants. From the design results, officers can apply a divider/tab barrier to facilitate the implementation of medical record documents</i></p> <p>Keywords: <i>Divider/ Tab, Medical Record, Hospital</i></p>

PENDAHULUAN

Menurut (Kemenkes, 2014), Rumah Sakit merupakan lembaga/institusi kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat dan melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Rumah sakit agar berjalan sesuai profesional dalam bidang medis maupun administrasi kesehatan,

rumah sakit harus memiliki tolak ukur untuk menjamin peningkatan mutu disetiap tingkatan. Pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit sangat kompleks, pelayanan yang ada di rumah sakit sangat kompleks, padat modal, dan padat pakar menyangkut berbagai fungsi pendidikan, pelayanan, penelitian, serta jenis disiplin (Rustiyanto, 2009).

Untuk memenuhi pelayanan yang bermutu di sarana pelayanan kesehatan diantaranya ialah adanya formulir rekam medis yang mencatat semua data hasil dari pelayanan medis, non-medis yang sudah diberikan kepada pasien (Hatta, 2016).

Pada umumnya dokumen rekam medis terdiri dari formulir rekam medis seperti pembatas bagian yang dikenal dengan *divider berfungsi* menjadi tanda batas antar episode pelayanan, dan map/folder rekam medis, Pengikat lembar (*paper clip/ paper fastener*) untuk menyatukan lembar-lembar kertas, *Pembatas Divider/Tab yang berguna* membatasi satu riwayat pelayanan rawat inap dengan riwayat berikutnya atau satu bagian tertentu dengan bagian lainnya. Pembatas/*divider* penggunaannya akan lebih jelas batas antar satu riwayat baik rawat jalan, rawat inap dengan riwayat selanjutnya. *Pembatas Divider/Tab* memiliki ukuran lebih lebar dibanding dengan lembaran formulir rekam medis. Tab/pembatas divider mempunyai tanda (*tab*) yang bisa diberi keterangan mengenai contohnya riwayat rawat inap "RI" Ke-1, "RI ke-2", dan seterusnya. *Pembatas Divider/Tab* bisa juga berwarna supaya lebih mudah diingat. Misal bagian laboratorium ditandai dengan tab biru, formulir gawat darurat ditandai dengan *tab* merah. Semua berkas rawat jalan diletakkan di belakang *Pembatas Divider/Tab* dengan keterangan "Rawat Jalan" (RI Sudra, 2013).

RSIA Zainab Pekanbaru merupakan sebuah rumah sakit swasta, yang beralamat di Jalan Ronggowarsito I No.1 Pekanbaru dimana sistem penyimpanan rekam medis di RSIA Zainab Pekanbaru adalah sentralisasi yakni menyimpan rekam medis seorang pasien rawat jalan maupun rawat inap pada satu unit/area penyimpanan. Belum adanya pembatas formulir gawat darurat, rawat jalan, dan rawat inap. Tidak ada pemisahan antara rawat jalan dan rawat inap. *Divider/Tab berguna* dalam mempermudah tenaga kesehatan untuk mengakses tiap data pelayanan. Manfaat rekam medis, agar rekam medis dapat mempermudah pelaksanaan dokumen rekam medis. Oleh karena itu perlu adanya penyuluhan tentang pentingnya pembatas bagian (*divider/tab*) pada rekam medis di RSIA Zainab Pekanbaru.

TUJUAN

Diharapkan setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberi informasi dalam penggunaan divider/tab karena berfungsi sebagai alat dokumentasi, bukti hukum, serta menjaga dan memelihara isi dari dokumen pasien

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dari bulan Februari – Maret tahun 2022 di RSIA Zainab Pekanbaru yang beralamat Jl. Ronggo Warsito No.1, Suka Maju, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, dengan sasaran

kegiatan adalah petugas rekam medis yang berjumlah 10 orang. Adapun kegiatan pengabdian yang pertama tanggal 4 februari 2022 yaitu memberikan penyuluhan, ceramah dan diskusi/tanya jawab tentang hal yang berkaitan dengan pembatas bagian (*Divider/Tab*). Kegiatan kedua tanggal 1 maret 2022 penyerahan hasil rancangan oleh TIM kepada petugas untuk digunakan oleh petugas yang dapat memudahkan pelaksanaan pekerjaan rekam medis. Kegiatan ketiga tanggal 19 maret 2022 memonitoring dan mengevaluasi hasil rancangan TIM dalam penggunaan pembatas bagian (*Divider/Tab*) dokumen rekam medis.

HASIL

Kegiatan penyuluhan dilakukan sesuai dengan rencana, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan kegiatan pembukaan dengan memberikan pemahaman dari TIM tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, seperti gambar berikut ini :



Gambar 1. Pembukaan

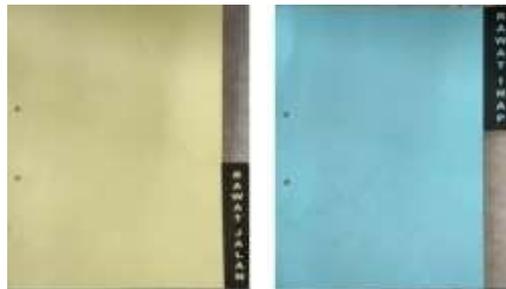
Kegiatan selanjutnya pemberian materi dengan memberikan penyuluhan kepada petugas, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.



Gambar 2. Materi, Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta sangat antusias mendengarkan penjelasan dari Tim dan menanggapi dengan seksama. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pembatas bagian (*Divider/Tab*) pada rekam medis dilaksanakan pada petugas rekam medis di rumah sakit Zainab Pekanbaru.

Tahap selanjutnya adalah merancang pembatas bagian (*Divider/Tab*) digunakan dalam membatasi satu episode pelayanan baik rawat jalan, rawat inap dengan riwayat selanjutnya/bagian tertentu dengan bagian lainnya. Satu riwayat pelayanan rawat inap berawal dari ketika pasien masuk dan berakhir ketika pasien keluar rumah sakit. Proses ini berlangsung selama satu bulan yang dimulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan format (*Divider/Tab*) sesuai kebutuhan di Rumah Sakit Zainab Pekanbaru, penentuan bahan yang sesuai, hingga proses percetakan Pembatas Bagian (*Divider/Tab*) seperti gambar berikut :



Gambar 3. Rancangan Pembatas Bagian (*Divider/Tab*)

Dari hasil gambar 3. bahwa rancangan pembatas bagian formulir rekam medis yang dapat memisahkan rekam medis rawat jalan, rawat inap kertas BC (*Brief Card*) berwarna cerah 200 gram dengan ukuran 35x24.5 cm dan ukuran tab formulir 1,5X7 cm.

Tahap selanjutnya adalah penyerahan hasil rancangan TIM kepada pihak rumah sakit yakni ke petugas rekam medis, seperti gambar berikut ini :



Gambar 4. Penyerahan hasil Rancangan Pembatas Bagian (*Divider/Tab*)

PEMBAHASAN

Rekam medis merupakan salah satu dasar penilaian kualitas pelayanan medik suatu rumah sakit atau klinik. Rekam medis adalah berkas yang berisi mengenai catatan dan dokumen identitas pasien, pengobatan, pemeriksaan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien di fasilitas pelayanan kesehatan. Rekam medis berisi mengenai perawatan kesehatan pasien yang bisa digunakan dalam perencanaan

pelayanan kesehatan, fasilitas, pengolahan, dan digunakan dalam penelitian media dalam kegiatan statistik (Menkes, 2013).

Pada sarana pelayanan kesehatan rumah sakit termasuk salah satu yang wajib melaksanakan manajemen pelayanan rekam medis meliputi kegiatan menjaga dan memelihara dokumen rekam medis baik secara manual maupun elektronik sehingga dapat menyajikan data kesehatan (Menkes, 2013).

Bagian terpenting di rekam medis adalah formulir rekam medis, alat pengancing untuk menyatukan kertas, alat penjepit dan pembatas kertas formulir satu dengan formulir yang lain dan map/folder berkas rekam medis. Secara fisik Rekam medis terdiri formulir rekam medis, , alat pengancing untuk menyatukan kertas, alat penjepit catatan pasien keluar, dan map rekam medis da pembatas formulir antara rawat inap satu dengan yang lainnya. Pembatas *Divider/tab* berguna sebagai pembatas riwayat satu bagian tertentu dengan bagian lainnya dan pelayanan rawat inap dengan riwayat berikutnya. Pasien yang lebih dari sekali dalam menjalani rawat inap maka, semua rekam medisnya terkumpul dalam satu folder/map. Dengan penggunaan Pembatas *Divider/tab* akan lebih jelas batas antar riwayat rawat inap satu dengan riwayat inap selanjutnya.

Untuk ukuran pembatas *divider/tab* bentuknya lebih lebar dari lembar formulir rekam medis. Pembatas *Divider/tab* mempunyai tanda (tab) yang bisa diberi keterangan mengenai riwayat rawat jalan (RJ), rawat inap (RI) misalnya "RI ke-1", "RI ke-2", "RJ ke-1" ke-2" dan selanjutnya. Pembatas *Divider/tab* selain itu bisa juga diberi warna supaya mudah di ingat, contohnya bagian laboratorium ditandai dengan tab biru, bagian formulir gawat darurat ditandai dengan tab merah dan sebagainya. Semua rekam medis rawat jalan diletakkan pada belakang pembatas *divider/tab* dengan diberi keterangan "Rawat Jalan". Jika diperlukan bisa menambah subdivider sebagai pemisah antara kunjungan rawat jalan (RJ) ke spesialis tertentu, contohnya "Klinik Kandungan", "Klinik Jantung", "Klinik Hipertensi", dan lainnya (WHO, 2006).

Penelitian Ahadia D, Y dan Savitri C.B (2015), yang berjudul Rancangan Map Dan Pembatas Formulir Rekam Medis DI RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara diperoleh hasil bahwa map rekam medis dapat menjaga berkas rekam medis didalamnya. Bahan map rekam medis adalah kertas ivory 230 gram dengan ukuran 32x23 cm. Pembatas formulir rekam medis yang dapat memisahkan formulir rekam medis rawat jalan, rawat inap dan IGD. Bahan kertas pembatas formulir adalah kertas BC 200 gram dengan ukuran 29,7x21 cm dan ukuran tab formulir 1,5X7 cm.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang rancangan pembatas bagian (*divider/tab*) pada rekam medis di RSIA zainab pekanbaru dinilai efektif hal ini dilihat dari hasil rancangan dapat bermanfaat bagi rumah sakit terutama unit rekam medis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada RSIA Zainab Pekanbaru. Ucapan terima kasih juga kepada STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan semua tim pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadia D.Y & Savitri C.B (2015). *Rancangan Map Dan Pembatas Formulir Rekam Medis Di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara*, Tugas akhir Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Ardi, S. (2016). *Perancangan Map (Folder) Dan Formulir Rawat Jalan Di UPT Puskesmas Wonogiri 1*, Tugas akhir, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Butt MM & de Run EC. (2010). *Private healthcare quality: applying a SERVQUAL model*. Int J Health Care Qual Assur. 23 (7): 65-73.
- Depkes, RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia (Revisi II)*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik.
- Hatta, R. Gemala (Edt.). 2016. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan (ed. 3)*. Jakarta: UI-Press.
- Kemendes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemendes R.I. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta: (2008)
- Kemendes R.I. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Lindawati, Rudiansyah. *Analisis Pelaksanaan Sistem Penomoran Rekam Medis Rawat Jalan*. Jurnal Perekam Medis dan Informasi Kesehatan. (2018): 1 (2): 66 – 70.
- Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 *tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- RI Sudra, 2013, *Modul 1. Sejarah Perkembangan, Pengertian. Dasar Rekam Medis, dan PORMIKI*. Tangerang Selatan; Universitas Terbuka; 2013
- Rustiyanto, Ery. 2009. *Etika Profesi: Perekam Medis Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sachari, Agus. (2005). *Pengantar Metode Penelitian Budaya Rupa dan Desain (Arsitektur, Seni Rupa, dan Kriya)*. Jakarta:Erlangga.
- Setiawan, A. (2016). *Perancangan Map (Folder) Dan Formulir Rawat Jalan Di UPT Puskesmas Wonogiri 1*. Usulan Tugas Akhir Universitas Gadjah Mada
- Simanjuntak, Esraida, & Sirait, Lisna Wati Oktavin. (2018). *Faktor-faktor penyebab terjadinya missfile di bagian penyimpanan berkas rekam medis rumah sakit mitra medika medan tahun 2017*. Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI), 3(1), 370–379.